

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan (Suciani, 2015:3). Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sangat diperlukan oleh siswa karena tanpa pembelajaran siswa tidak dapat mengubah perilaku yang buruk ke perilaku yang baik.

Menurut Amir (2016: 1) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara sesama siswa, antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Segala sesuatu yang terlibat diproses pembelajaran secara langsung menentukan hasil belajar siswa itu sendiri. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh efektif tidaknya pembelajaran di sekolah.

Kenyataannya banyak permasalahan terkait dengan pembelajaran di sekolah, banyak pembelajaran di sekolah yang masih belum efektif. Pembelajaran belum efektif dikarenakan guru dalam memilih model pembelajaran kurang tepat yang sesuai dengan pembelajaran. Di sini peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di anggap sulit oleh siswa karena matematika merupakan pelajaran yang berisi simbol-simbol dan rumus yang sulit dan membingungkan, tidak menarik dan membosankan (Susanto, 2013: 183). Sehingga dalam pembelajaran matematika guru harus memilih model yang sesuai. Model yang tidak sesuai akan berdampak pada pembelajaran yang pasif. Pembelajaran yang pasif berdampak terhadap aktivitas siswa rendah dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan terlihat bahwa guru masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut, berdampak pada pembelajaran yang pasif karena dalam pembelajaran tersebut terjadi komunikasi satu arah sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan berdampak pada aktivitas siswa kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan. Menurut Susanto (2013: 54) pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Siregar (2015) bahwa menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui model konvensional pada konsep sistem indra dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 80,89 dan kelas kontrol 71,71 diuji dengan menggunakan uji t di peroleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$ dan terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui model konvensional pada konsep sistem indra

dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 74,63 dan kelas kontrol 66,43 diuji dengan menggunakan uji t di peroleh $t_{hitung} = 22,258 > t_{tabel} = 2,01$.

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2017 dengan Ibu Musriana, S.Pd., SD selaku wali kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran masih belum efektif terutama pada mata pelajaran matematika. Ada masalah dalam pembelajaran matematika yaitu banyak siswa yang tidak berani bertanya kepada guru ketika ada penjelasan guru yang kurang dimengerti atau dipahami sehingga banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas-tugas matematika. Selain banyak siswa yang tidak berani bertanya, Siswa juga tidak dapat bekerja sama sesama teman kelasnya. Itulah yang menyebabkan dampak pada hasil belajar siswa kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan yang rendah.

Mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dilaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan sehingga siswa akan mudah memahami pelajaran. Salah satu dalam mengatasi masalah yang terjadi di siswa kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan adalah dengan menggunakan model yang sesuai dan tepat dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V di SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, seseorang yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya (Jamiah dan Surya,

2016:247). Model *talking stick* ini membantu siswa untuk mengemukakan pendapatnya, siswa akan berani bertanya kepada guru tentang pembelajaran yang belum dimengerti. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta menanggapi pendapat temannya. Apalagi dengan stick yang diputar berjalan dari teman satu ke teman lain dan diiringin dengan musik, maka pembelajaran matematika tidak membosankan dan akan lebih menyenangkan membuat siswa lebih aktif.

Berdasarkan pentingnya model pembelajaran *talking stick* untuk siswa sekolah dasar maka diadakan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri Barurambat Kota 3 Pamekasan*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan?

- 2) Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan masalah siswa yang tidak dapat mengemukakan pendapat.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika terutama pada kemampuan mengemukakan pendapat dan bekerja sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan membantu siswa dalam mencapai indikator yang telah ditentukan.

b) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau referensi untuk memilih dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

c) Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan profesionalisme sebagai calon pendidik dan dapat mengembangkan model pembelajaran dalam pembelajaran matematika.

1.5 Hipotesis

1) Hasil Belajar

H_{o1} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.

H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.

2) Aktivitas Siswa

H_{o2} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.

H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Barurambat Kota 3 Pamekasan.